

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan terhadap strukturisasi *Risk Management Committee* (RMC) pada perusahaan non-finansial. Strukturisasi RMC yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan keberadaan RMC yang bergabung dengan komite audit atau terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri. variabel karakteristik dewan komisaris yang digunakan antara lain proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris. Sedangkan variabel karakteristik perusahaan diwakili oleh reputasi auditor, risiko pelaporan keuangan, *leverage*, profitabilitas, kompleksitas. Variabel ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol didalam penelitian.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan non-finansial yang *listing* di BEI periode 2008-2010. Total sebanyak 168 perusahaan non-finansial menjadi sampel pada penelitian. Metode statistik yang digunakan pada pengujian hhipotesis adalah analisis regresi logistik

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap keberadaan RMC yang tergabung dengan komite audit yaitu variabel kontrol ukuran perusahaan. Sedangkan variabel berpengaruh terhadap keberadaan RMC yang terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri adalah variabel frekuensi rapat dewan komisaris dan variabel kontrol ukuran perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Governance* , *Risk Management Committee*, Komite Audit, Strukturisasi RMC, *Logistic Regression*, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.